

ABSTRAK

Abdul Latif Rabbani, 2019. *Analisis Tingkat Kepercayaan Pedagang Pasar Lima Banjarmasin Dalam Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan*, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Dra. Hj. Noorwahidah Haisyi, M.Ag, (II) H. Abdul Gafur, Lc. M.A.

Kata Kunci: Tingkat Kepercayaan, Ekonomi Islam.

Di Kalimantan Selatan khususnya di Kota Banjarmasin yang terdiri dari 5 Kecamatan dengan luas wilayah 98,46 km² terdapat Badan Amil Zakat, Infaq dan Sedekah yang didirikan pada tahun 2000 sebagai pelaksanaan amanat Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Namun problematika yang terjadi adalah para pedagang di Pasar Lima Banjarmasin yang memiliki laba bersih ratusan juta rupiah pertahun belum menyetorkan dana zakatnya ke Badan Amil Zakat milik pemerintah tersebut padahal BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah berdiri sejak 18 tahun yang lalu terhitung dari tahun 2000 sampai 2018, ditambah lagi laporan keuangan dana zakat para muzakki dan pendistribusiannya selalu di-*update* setiap tahunnya dan dapat dilihat di *website* resmi milik BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, serta Kantor BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan berada di tengah Kota Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif Kuantitatif*. Subjek penelitian ini adalah pedagang Pasar Lima Banjarmasin yang menurut peneliti dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkenaan dengan data yang diteliti. Untuk menggali data yang diperlukan dilakukan dengan observasi, wawancara, kemudian data yang diperoleh diolah dengan teknik *editing*, *klasifikasi* dan *deskripsi* setelah itu dianalisis secara *kuantitatif* untuk menarik kesimpulannya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat kepercayaan pedagang di pasar lima Banjarmasin dalam membayar zakat melalui badan amil zakat nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan adalah tinggi, karena dari hasil analisis data mayoritas pedagang Pasar Lima Banjarmasin yang terdiri dari 100 responden dengan nilai interval sebesar 2,95 menyatakan setuju yang berarti hasil tersebut dalam kategori interval yang tinggi. Akan tetapi para pedagang masih banyak yang tidak membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.